

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem jaringan aktor dalam novel *Negeri 5 Menara* dapat dideskripsikan melalui aktor dan aktan; relasi antar aktor; bentuk-bentuk translasi, serta intermediasinya.
 - a. Aktor yang terlibat dalam jaringan novel *Negeri 5 Menara* meliputi pengarang, inisiator (pengasuh pondok, ustad pondok), lingkungan budaya pesantren, teman-teman, penerbit, editor, desain & ilustrasi cover, proofreader, kritikus, dosen, komunitas menara, kampus, majalah, internet, distributor, toko buku, novel, dan pembaca. Sedangkan aktan dalam jaringan tersebut adalah pengarang.
 - b. Relasi antar aktor dalam jaringan novel *Negeri 5 Menara* dibedakan atas relasi dalam hal inisiasi, proses kreatif, proses penerbitan dan publikasi. Dalam hal inisiasi, relasi terjadi antara ustad dan santri pengarang, lingkungan belajar dan budaya santri dengan santri pengarang, masyarakat dengan santri pengarang. Dalam hal proses kreatif, relasi terjadi antara santri pengarang dengan lingkungannya, santri pengarang dengan komunitas menara, dalam hal proses penerbitan dan publikasi, relasi terjadi antara santri pengarang dengan penerbit, santri pengarang dengan pembaca, santri pengarang dengan media internet, santri

pengarang dengan karya sastra novel, penerbit dengan editor, penerbit dengan media internet, penerbit dengan distributor buku, distributor dengan media internet, penerbit dengan toko buku, toko buku dengan media internet, toko buku dengan pembaca, pembaca dengan karya sastra novel.

- c. Translasi aktor terhadap aktor lain didasarkan pada kepentingan aktor yang melakukan translasi. Dalam jaringan novel *Negeri 5 Menara* terdapat tiga unsur translasi, yaitu translator, yang ditranslasi, dan medium inskripsi.
 - d. Intermediari dari hasil penelitian ini adalah Komunitas pena sastra yang merupakan intermediari sebagai wujud translasi wejangan para ustad pondok.
2. Relasi sosial yang terdapat pada novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi dapat berupa, sikap saling tolong menolong, sikap saling bekerjasama, sikap saling mengingatkan akan hal-hal yang baik, dan sikap saling bekerja keras.

B. Saran

Saran yang penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik

Hendaknya guru senantiasa memberikan pengajaran tentang sastra sehingga melalui pengajaran tersebut dapat memotivasi siswa lebih peduli dan apresiatif terhadap dunia sastra dan meningkatkan kecintaan pada karya

sastra, seorang guru berkewajiban memperkenalkan karya sastra yang sebenarnya sehingga menimbulkan apresiasi yang beragam yang akhirnya tidak menutup kemungkinan lahirnya sastrawan-sastrawan dengan karya sastra yang lebih bagus.

2. Untuk Para Siswa

Kepada para siswa, pemahaman tentang novel sebagai bagian dari prosa fiksi akan menambah khazanah pemahaman kita tentang sastra sehingga akan meningkatkan kesadaran kita akan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut, nilai yang positif bisa kita ambil sebagai acuan dan pegangan kita dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan nilai yang negatif cukup kita ambil hikmahnya dan tidak perlu dijadikan pandangan dalam kehidupan kita dimasyarakat.

3. Untuk Peneliti Sastra

Kepada peneliti lain, kiranya perlu terus melakukan penelitian sehingga kita dapat menikmati nilai-nilai yang terkandung dalam prosa fiksi terutama novel yang bermutu untuk disebarkan kepada pembaca.